

Penyuluhan Strategi Optimalisasi Perilaku Masyarakat Hidup Sehat dan Menciptakan Lingkungan Sehat dalam Persiapan Menghadapi Kondisi Endemik di Perumahan Bgp Desa Sumber Jaya Tambun Selatan Kabupaten Bekasi

Yuri Delano Regent Montororing^{1*}, Murwan Widyantoro²

^{1,2}Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17121, Telp : (021) 88955882, 889955883, yuri.delano@dsn.ubharajaya.ac.id, murwan@dsn.ubharajaya.ac.id

*Korespondensi : yuri.delano@dsn.ubharajaya.ac.id

Diterima: 9 Juni 2022 ; Review: 12 Juni 2022 ; Disetujui: 12 Juli 2022 ; Diterbitkan: 13 Juli 2022

Abstract

This program aims to provide counseling related to the prevention of the Corona virus to the community and local residents who often visit the BGP Cluster, Sumber Jaya Village, South Tambun, Bekasi Regency. Public awareness during the pandemic is very lacking with many people ignoring Covid-19. Thus, it is necessary to make efforts to increase public awareness by providing insight or counseling on how to handle and prevent the spread of the Corona Virus and prepare for endemic conditions. From the results of the interview, it can be seen that the public does not know much information about Covid-19. So the solution that will be carried out is to provide direct counseling to the community and actively carry out coaching in order to increase the readiness of residents in facing endemic conditions. With this program, its hoped that it will increased public awareness and understanding of Covid-19, create an optimization strategy to prevent and anticipate the spread of Covid-19, and create an information channel that can be used as a guide for the community. The stages that will be carried out include the stages of Observation & Focus Group Discussion. At this stage, a direct review is carried out to analyze the situation and condition of the partners regarding the need for coaching and determine the strategies that will be socialized so as to produce improvements to the healthy behavior of the community. The focus of counseling is on creating clean and healthy environmental conditions by reforesting green open land. The second is counseling about preparation for entering endemic conditions. The last stage is Evaluation. At this stage the implementation of activities is evaluated by the team and sees what obstacles and problems arise in the field and ensures the program can run smoothly as expected.

Keywords : Covid19, endemic, prevention, coaching

Abstrak

Program ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan terkait dengan pencegahan virus Covid 19 kepada masyarakat dan warga sekitar yang sering berkunjung ke Perumahan BGP, Desa Sumber Jaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kesadaran masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini sangatlah kurang dengan banyak masyarakat yang menghiraukan Covid-19. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat dengan memberikan wawasan atau penyuluhan mengenai cara didalam menangani dan mencegah penyebaran Virus COVID-19 dan persiapan menghadapi kondisi endemik. Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa masyarakat belum

banyak mengetahui informasi mengenai Covid-19. Maka solusi yang akan dilakukan yaitu memberi penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan secara aktif melakukan pembinaan guna meningkatkan kesiapan warga didalam menghadapi kondisi endemik. Dengan adanya program ini diharapkan dapat tercipta peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19, tercipta suatu strategi optimalisasi untuk mencegah dan mengantisipasi penyebaran Covid-19, dan tercipta saluran informasi yang bisa menjadi pegangan masyarakat dalam menghadapi covid-19. Tahapan yang akan dilakukan mencakup tahapan Observasi & Focus Group Discussion. Pada tahap ini, dilakukan peninjauan langsung untuk menganalisis Situasi dan kondisi mitra akan kebutuhan pembinaan dan menentukan strategi yang akan disosialisasikan sehingga menghasilkan perbaikan terhadap perilaku sehat masyarakat. Fokus penyuluhan tentang penciptaan kondisi lingkungan yang bersih dan sehat dengan menghijaukan lahan terbuka hijau. Yang kedua penyuluhan mengenai persiapan memasuki kondisi endemik. Tahapan yang terakhir yaitu Evaluasi. Pada tahap ini pelaksanaan kegiatan dievaluasi oleh tim dan melihat apa saja kendala dan masalah yang muncul di lapangan dan menjamin program bisa berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.

Kata kunci : Covid19, endemik, pencegahan, pembinaan

1. PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sebagai salah satu media bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat dan juga sebagai bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada dosen dan mahasiswa ditengah kehidupan masyarakat untuk turut membantu menyelesaikan masalah berdasarkan kompetensi keilmuan sesuai dengan situasi, kondisi, masalah, dan juga prioritas kebutuhan masyarakat di lapangan dengan pendekatan interdisiplin ilmu dan bersifat ilmiah. PKM juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya PKM ini diharapkan dosen dan mahasiswa dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat (Bahar, 2020).

Selain itu, PKM juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk belajar dan membangun hubungan baik dengan masyarakat sebagai objek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Juga sebagai sarana untuk menumbuhkan serta mengembangkan kecerdasan interpersonal dan mengembangkan kompetensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa dosen dan mahasiswa berperan sebagai *problem solver*, fasilitator, dan dinamisator dalam menyelesaikan suatu masalah yang ada di masyarakat. Dengan kata lain, melalui PKM ini, dosen dan mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat atau pemberdayaan masyarakat. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Perumahan BGP, Desa Sumber Jaya Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Desa Sumber Jaya adalah desa di Kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Kantor Kepala Desa Sumber Jaya berjarak 16 km dari Kota Bekasi. Kondisi ini menjadikan Desa Sumber Jaya sebagai desa di Kabupaten Bekasi dengan tingkat mobilisasi yang tinggi. Apalagi saat kondisi pandemi COVID-19 seperti ini, mobilisasi harus dikurangi untuk pencegahan penularan COVID-19 (Handayani et al., 2020; Istiatin & Marwati, 2021; Muhammad et al., 2020). Pemerintah Desa Sumber Jaya melalui kepala desa juga menghimbau warganya untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19. Pemerintah desa juga menggandeng Polsek Tambun Selatan, TNI, Puskesmas serta Satgas COVID-19 untuk bersama-sama membantu dalam menjalankan protokol kesehatan ke warga sumber jaya.

Sejauh ini, masyarakat Desa Sumber, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi sudah sangat paham bagaimana cara bersosialisasi dalam masa pandemi ini.

Sehingga yang kami lakukan hanya mengingatkan tentang masih berlakunya menjaga protokol kesehatan dikarenakan wabah pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya berakhir.

Permasalahan yang ada didapatkan dari latar belakang di atas yaitu bagaimana cara mengingatkan kembali masyarakat atau warga Perumahan BGP dalam penerapan protokol kesehatan, bagaimana cara dalam menjaga kebersihan lingkungan Perumahan BGP di masa pandemi Covid-19 ini dan persiapannya menghadapi kondisi Endemik, dan bagaimana cara dalam mengelola lahan kosong yang terdapat di lingkungan sekitar Perumahan BGP.

Tujuan dari program yang dibuat yaitu mengingatkan kembali masyarakat atau warga Perumahan BGP dalam penerapan protokol kesehatan yang masih tetap harus diterapkan meskipun kasus Covid-19 saat ini sedang menurun, membantu masyarakat atau warga Perumahan BGP dalam menyelesaikan persoalan kebersihan lingkungan terutama mengenai sampah dengan membuat tempat sampah dari tong sisa limbah kimia serta memberikan warna yang bertujuan untuk menaikkan *mood* masyarakat atau warga Perumahan BGP untuk membuang sampah di tong tersebut, membantu masyarakat atau warga Perumahan BGP dalam mengelola lahan kosong yang masih bisa dimanfaatkan dengan menanam pohon pucuk merah. Selain itu penanaman ini bertujuan untuk memperkuat tanah dikarenakan Perumahan BGP berada di samping kali CBL.

Manfaat yang timbul dari program-program kegiatan yang ada di pelaksanaan PKM yaitu masyarakat diharapkan menjadi lebih sadar akan penerapan protokol kesehatan di era baru selama pandemi, terjadinya sinergi yang baik dengan masyarakat Perumahan BGP

Tujuan khusus dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melakukan pengembangan riset dan pengabdian kepada masyarakat, dan implementasi program serta pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Yaitu melalui peningkatan kualitas Mahasiswa dan kualitas Dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. ANALISIS SITUASI

Melihat situasi dan kondisi saat pandemi covid-19 saat ini, dibutuhkan suatu cara yang efektif untuk bisa diimplementasikan ke dalam masyarakat didalam mencegah penyebaran virus corona dan memiliki kewaspadaan untuk tetap berperilaku hidup sehat dan menjaga lingkungan tetap bersih. Strategi ini harus bisa menyentuh secara langsung ke masyarakat dengan memberikan contoh supaya menjadi panduan didalam masyarakat bisa meniru (Nasution et al., 2021; Pujaningsih & Sucitawathi, 2020). Salah satu target masyarakat yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Perumahan BGP Desa Sumber Jaya.

Desa Sumber Jaya berdiri pada tanggal 1 Januari 1976. Terjadi pemekaran desa yaitu Desa Induk Busilen menjadi Desa Sumber Jaya sebagai induk desa dan Desa Mangun Jaya sebagai pemekarannya. Secara administratif Desa Sumber Jaya berada di wilayah Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Desa Sumber Jaya masih termasuk dalam kategori Desa berkembang. Selain itu, Desa Sumber Jaya memiliki potensi yang besar seperti desa lainnya, Desa Sumber Jaya mempunyai sumber daya manusia yang cukup menjanjikan apabila terus dikembangkan dan dilatih. Jumlah penduduk di desa Sumber Jaya sebanyak 111.472 Jiwa dengan dominasi Pekerjaan/Mata Pencarian utama ada di sektor perdagangan dan jasa. Dominasi tingkat pendidikan masyarakat di desa sumber jaya yaitu SLTA.

Dengan demografis yang ada di Desa Sumber Jaya maka sangat dibutuhkan suatu strategi optimalisasi perilaku masyarakat hidup sehat dan menciptakan lingkungan sehat dalam persiapan menghadapi kondisi endemik

3. METODE PELAKSANAAN

Tema yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini didapatkan dari hasil turun langsung ke lokasi (*survey*) dan wawancara dengan pihak terkait. Tema yang diambil yaitu “Strategi Optimalisasi Perilaku Masyarakat Hidup Sehat Dan Menciptakan Lingkungan Sehat Dalam Menghadapi Kondisi Endemik”.

Metode pelaksanaan kegiatan dalam pelaksanaan PKM ini yaitu metode wawancara dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti ketua RW, ketua RT, pengurus RT, dan masyarakat sekitar. Dilanjutkan dengan observasi dengan pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang timbul di lingkungan sekitar Perumahan BGP, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan. Pada metode observasi ini, kami turun ke lokasi secara langsung untuk mengamati kegiatan-kegiatan serta fenomena-fenomena sosial yang ada akibat dilaksanakannya program PKM ini. Setelah diketahui fenomena permasalahan yang terjadi, maka disusunlah program pokok yang dijalankan.

Program pokok yang dilaksanakan selama kegiatan PKM di Perumahan BGP, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kab. Bekasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Program Pokok Pelaksanaan Kegiatan PKM

No.	Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan
1	Peninjauan tempat pelaksanaan PKM serta diskusi mengenai rencana pelaksanaan kegiatan PKM	Mengetahui kondisi terkini tempat pelaksanaan PKM serta menyusun kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama PKM berlangsung
2	Penyuluhan mengenai Covid-19 melalui poster dan pemasangan spanduk	Memberikan penjelasan kepada masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan seperti mencuci tangan, menjaga jarak, dan memakai masker serta pemasangan spanduk
3	Melakukan pengecatan taman dan tong sampah	Menciptakan lingkungan yang berwarna sebagai daya tarik RT 006, meningkatkan <i>mood</i> masyarakat untuk membuang sampah di tempat sampah yang telah disediakan, dan meregenerasi warna cat pada permainan anak-anak yang mulai terkelupas.
4	Penanaman pohon pucuk merah	Penghijauan lahan, pemanfaatan lahan kosong, penguatan tanah, mempercantik lingkungan, dan penyerapan air banjir
5	Penutupan penyelenggaraan PKM	Penutupan penyelenggaraan kegiatan PKM dengan warga.

Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Tabel 2. Pembagian Tugas

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Yuri Delano Regent Montororing, ST, MT	Ketua	Mengidentifikasi dan memodelkan permasalahan, merumuskan pembinaan dan kebijakan strategi
2.	Murwan Widyantoro, SPd, MT	Anggota	Merumuskan strategi optimalisasi untuk pembinaan warga
3.	Ryan Aldy	Anggota Mahasiswa	Melakukan implementasi strategi optimalisasi dan penyuluhan
4.	Satrio Dwijaya	Anggota Mahasiswa	Melakukan evaluasi strategi optimalisasi dan penyuluhan

Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang kami laksanakan pada Program Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk menciptakan Lingkungan Sehat Dalam Menghadapi Situasi endemik. Program ini

berkaitan dengan sosialisasi Covid-19 yang diantaranya adalah sosialisasi serta tindakan nyata mengenai kebersihan lingkungan dan pentingnya hidup bersih dalam masa pandemi sekarang.

Program yang telah dilaksanakan disesuaikan dengan karakteristik masyarakat Desa Sumber Jaya. Masyarakat Desa Sumber Jaya memiliki perilaku cukup taat akan kepentingan dalam menjaga kebersihan dan protokol kesehatan seperti memakai masker setiap berpergian keluar rumah.

Kegiatan awal dilakukan diskusi dengan ketua RW 034 untuk mengenalkan anggota kelompok PKM dengan Ibu-Ibu PKK RW 034, penjelasan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan, dan diskusi lokasi pelaksanaan. Selain itu juga dilakukan diskusi internal mengenai pengeluaran dan pembelian untuk proker kegiatan ini.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Diskusi dengan pengurus desa

Kegiatan pelaksanaan pertama dilakukan pemasangan spanduk dan poster sebagai media informasi kepada warga bahwa sedang dilakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat didalam usaha untuk perbaikan kondisi lingkungan. Selain itu dengan media informasi ini diharapkan mengingatkan warga untuk selalu menjaga kebersihan dan berperilaku sehat (Setiawan et al., 2021).



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 2. Penyampaian informasi melalui spanduk dan poster

Kegiatan selanjutnya yaitu membersihkan taman dan melakukan pengecatan area bermain di taman anak supaya menjadi indah, bersih, dan menghindari bersarangnya hewan berbahaya. Mengecat tong sampah untuk menaikkan rasa nyaman warga untuk membuang sampah di tempatnya, dan mempercantik lingkungan.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 3. Pembersihan taman dan pengecatan tong sampah



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 4. Pembersihan dan pengecatan area bermain anak

Selanjutnya yaitu menyediakan tempat cuci tangan agar anak-anak atau orang dewasa yang datang ke taman tidak lupa untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang barang-barang yang ada di taman.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 5. Penyediaan alat cuci tangan di sudut jalan

Langkah terakhir yaitu melakukan penanaman pohon pucuk merah untuk menjaga lingkungan tetap asri.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 6. Penghijauan dan penanaman pohon pucuk merah

Kegiatan ditutup bersama ketua RT 006, pengurus RT 06, Dosen, dan Mahasiswa. Kegiatan penutupan dibarengi pemberian masker kepada ketua RT dan Pemberian buah tangan dari Ubhara Jaya untuk dibagikan ke warga.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 7. Penyerahan plakat dan masker

5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program yang telah dilaksanakan selama satu bulan mulai dari 8 April 2022 hingga 8 Mei 2022 di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi merupakan sebuah pengimplementasian dalam bentuk Pengabdian kepada masyarakat yang mana dalam hal ini merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang wajib untuk dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan dan kebersihan lingkungan. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pemasangan poster yang berisi edukasi tentang hidup sehat, penyediaan tong sampah, pengecatan tong sampah, pemberian tempat cuci tangan, dan penanaman pohon pucuk merah.

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat guna mengembangkan kehidupan masyarakat tersebut. Selin itu dapat mempelajari ilmu-ilmu baru dengan terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat dengan melihat potensi yang dapat di gali dan menjadikan potensi tersebut sebagai sebuah peluang yang dapat membantu masyarakat.

Rekomendasi Program yang telah dilaksanakan yaitu Merujuk pada kegiatan sosialisasi protokol Kesehatan Covid-19, protokol kesehatan diharapkan agar program ini dapat di teruskan oleh seluruh masyarakat Desa Sumber Jaya dan dapat diterapkan oleh seluruh masyarakat di lingkungan Sumber Jaya, serta masyarakat yang telah memahami protokol kesehatan pencegahan Covid-19 agar dapat membagikan ilmunya kepada warga sekitar Desa Sumber Jaya yang sekiranya membutuhkan pengetahuan.

Dengan adanya program ini memiliki tujuan meningkatkan kompetensi dan peran civitas akademika sebagai *agent of change* untuk masyarakat, meningkatkan jiwa kerelawanan dan kemampuan kolaborasi (*interprofessional* dan *transprofessional*). Memacu kontribusi konkrit mahasiswa dalam mencegah Kembali merebaknya wabah Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian ini didukung oleh Fakultas Teknik dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Teknik Industri untuk memberikan kesempatan melalui penelitian yang bermanfaat. Digunakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemberi hibah atau dana dan pihak yang telah bekerja sama atau memberikan kontribusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, H. (2020). PKM Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Keterlibatan sebagai Relawan Satgas Covid-19 dalam Penyemprotan Disinfektan Di Desa Jabungsisir.
- Diah Handayani et al. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA.
- Istiatin & Marwati, F. S. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 03(02), 5–24.
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3349>.
- Nasution, N. H., Hidayah, A., Sari, K. M., Cahyati, W., Khoiriyah, M., Hasibuan, R. P., Lubis, A. A., & Siregar, A. Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 Kecamatan Padangsidempuan Batunadua, Kota Padangsidempuan. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(2), 47–49.
- Pujaningsih, N. N., & Sucitawathi, I. G. A. A. D. (2020). Penerapan Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM) dalam Penanggulangan Wabah Covid-19 di Kota Denpasar. *Moderat*, 6(3), 458–470.
- Setiawan, A., Saputra, H. A., & Atmojo, M. E. (2021). Efektifitas Penyebaran Informasi Covid-19 Melalui Media Twitter Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. *Jurnal Academia Praja*, 4(1), 89–106. <https://doi.org/10.36859/jap.v4i1.210>.